

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD TUGUREJO
SEMARANG**

M Fahmi Arfai¹, Zulfachmi², Merry Tyas³

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut United State Renal Data System (USRDS) pada tahun 2008 di Amerika Serikat prevalensi penyakit gagal ginjal kronis meningkat sebesar 20 – 25% setiap tahunnya. Di Kanada insiden penyakit gagal ginjal tahap akhir meningkat rata – rata 6,5% setiap tahun menurut Canadian Institute for Health Information (CIHI), dengan peningkatan prevalensi 69,7% sejak tahun 1997. Di Malaysia, dengan populasi 18 juta, diperkirakan terdapat 1800 kasus baru gagal ginjal kronik pertahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Tugurejo pada bulan Mei – Juni 2014.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan populasi 73 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling didapatkan 68 responden gagal ginjal kronik yang di nilai kualitas hidup pasien dengan menggunakan kuesioner KDQOL pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang. Dengan jenis penelitian Analitik Deskriptif dengan metode Cross Sectional. Analisis data menggunakan uji Chi Square, dan analisis multivariate menggunakan Regresi Logistik.

Hasil : Hasil analisis bivariat dari 68 responden variabel umur ($p = 0,011$), jenis kelamin ($p = 0,031$), pendidikan ($p = 0,003$), lama hemodialisa ($p = 0,004$), pekerjaan ($p = 0,002$), nutrisi ($p = 0,000$), anemia ($p = 0,001$), hipertensi ($p = 0,004$), menunjukkan bahwa ada hubungan dengan kualitas hidup. Hasil analisis multivariate menunjukkan bahwa variabel umur ($OR = 12,310$; $p = 0,19$), jenis kelamin ($OR = 0,274$; $p = 0,018$), pendidikan ($OR = 5,938$; $p = 0,002$), lama hemodialisa ($OR = 0,109$; $p = 0,109$), pekerjaan ($OR = 0,165$; $p = 0,001$), nutrisi ($OR = 0,070$; $p = 0,000$), anemia ($OR = 0,048$; $p = 0,004$), hipertensi ($OR = 0,109$; $p = 0,006$) merupakan faktor resiko yang mempengaruhi kualitas hidup.

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara umur, jenis kelamin, pendidikan, lama hemodialisa, pekerjaan, nutrisi, anemia, hipertensi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang.

Kata kunci : Kualitas hidup, gagal ginjal kronik, hemodialisa

-
- (1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - (2) Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - (3) Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang